

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis sampel bentuk penggunaan bahasa pada media sosial *twitter* akun @schfess berupa afiksasi dan abreviasi, peneliti banyak menemukan penggunaan bahasa tulis yang menggunakan afiksasi dan abreviasi dengan berbagai bentuk. Pada analisis afiksasi dan abreviasi dalam *tweet* @schfess peneliti mengambil 30 sampel data yang dianalisis berdasarkan dua kategori sesuai dengan rumusan masalah yaitu afiksasi dan abreviasi. Pada 30 sampel data yang diambil, peneliti menemukan sebanyak 30 data afiksasi di antara lain prefiks 9 data, infiks 4, sufiks 3 dan konfiks 20 sedangkan data abreviasi yang ditemukan dari 30 sampel yang diambil, peneliti menemukan sebanyak 70 data abreviasi di antara lain data singkatan 26, penggalan 6, akronim 2 dan kontraksi 2. Pada analisis data, peneliti hanya menganalisis masing-masing bentuk afiksasi maupun abreviasi sebanyak 2 data.

Relevansi afiksasi dan abreviasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menurut hasil penelitian peneliti dengan salah satu narasumber yaitu afiksasi dan abreviasi bisa relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, walaupun materi afiksasi dan abreviasi tidak secara khusus dipelajari dalam mata pelajaran, akan tetapi afiksasi dan abreviasi ada pada setiap materi pelajaran bahasa Indonesia. Afiksasi dan abreviasi dapat dipelajari mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX khususnya dalam keterampilan wacana tulis. Pengaplikasian afiksasi dan abreviasi dapat dilakukan dengan cara melihat hasil

pekerjaan siswa yang nanti nya akan dikoreksi oleh guru dan selanjutnya guru akan menjelaskan secara berulang kali jika masih ada kesalahan dengan menjelaskan penggunaan bahasa afiksasi dan abreviasi dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran tersebut diberikan kepada siswa, guru dan peneliti lain.

1. Bagi siswa

Saran untuk siswa adalah lebih peduli dengan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Saat pembelajaran harus terbiasa menggunakan afiksasi maupun abreviasi sesuai aturan. Nantinya akan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya penggunaan bahasa baku dalam bahasa tulis.

2. Bagi guru

Bagi guru disarankan meningkatkan pengawasan terhadap siswa yang masih menggunakan bahasa tulis yang kurang tepat. Guru lebih membiasakan penjelasan tentang penulisan afiksasi dan abreviasi yang benar kepada siswanya. Guru juga dapat memanfaatkan afiksasi dan abreviasi sebagai bahan evaluasi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti lain

Saran untuk peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis afiksasi dan abreviasi adalah diharapkan untuk menganalisis lebih banyak sumber dan referensi. Terkait dengan penggunaan afiksasi dan abreviasi baik dalam media

sosial yang sama maupun media yang berbeda. Selain itu, peneliti lainnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data, observasi dan proses analisis data agar dalam penelitian selanjutnya dapat menciptakan hasil penelitian yang lebih baik.